

**PENDAMPINGAN TEKNIK PURPOSIVE SAMPLING PADA MATA
PELAJARAN BIOLOGI DI MADRASAH ALIYAH DARUL AMAL METRO
LAMPUNG**



OLEH:

- 1. Imroatul Munawaroh, S.Si, M.Pd**
- 2. Riski Rusmalinda, M.Pd**
- 3. Khafsoh Mawardah**
- 4. Sri Rejeki**

**LEMBAGA PENDAMPINGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT(LP2M)
IAI DARUL AMAL LAMPUNG
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN**LAPORAN PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

- A. Judul Program : pendampingan teknik purposive sampling pada mata pelajaran biologi di madrasah aliyah darul amal metro lampung
- B. Jenis Program : Pendampingan
- C. Sifat Kegiatan : Pendampingan
- D. Identitas Pelaksana :
1. Ketua : Imroatul Munawaroh, S.Si, M.Pd
 2. Anggota 1
 Nama : Imroatul Munawaroh, S.Si, M.Pd
 NIDN : 2109058901
 Pangkat/golongan : Tenaga Pengajar
 Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
 3. Anggota 2
 Nama : Riski Rusmalinda, M.Pd
 NIDN :
 Pangkat/golongan : Tenaga Pengajar
 Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
 4. Anggota 3
 Nama : Khafsoh Mawardah
 Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
 5. Anggota 4
 Nama : Sri Rejeki
 Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
- E. Biaya yang Diperlukan : Rp. 5.000.000,00
- F. Lama Kegiatan : 3 bulan

Menyetujui
 Dekan Fakultas TIK



Lukman Habibul Umam, M. Pd
 M.PdNIDN : 2104129501

Metro, 02 Mei 2023
 Ketua



Imroatul Munawaroh, S.Si,
 NIDN:2109058901

Mengetahui

Ka. Lembaga Pendampingan dan Pengabdian
 Kepada Masyarakat



Imroatul Munawaroh, S.Si, M. Pd

NIDN : 2109058901

PERNYATAAN KEASLIAN DAN KEORISINILAN

Dengan ini saya sebagai ketua peneliti:

Nama : Imroatul Munawaroh, S.Si, M.Pd

NIDN : 2109058901

Menyatakan bahwa pengabdian ini adalah orisinil yang belum dilakukan sebelumnya
Pengabdian ini secara keseluruhan adalah asli karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian
yang dirujuk sumbernya.

Metro, 02 Mei 2023



Imroatul Munawaroh, S.Si, M.Pd
2109058901

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga pendampingan kolektif dosen dan mahasiswa tentang pendampingan teknik purposive sampling pada mata pelajaran biologi di madrasah aliyah darul amal metro lampung

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berpartisipasi dan men-support selama pendampingan ini dilaksanakan. secara khusus peneliti menyampaikan terimakasih kepada :

1. Kementrian Agama Republik Indonesia
2. Kopertais wilayah XV Lampung
3. Rektor IAIDA Lampung
4. Kepala pusat Pendampingan dan Pengabdian Masyarakat Kepada Masyarakat IAIDA Lampung.
5. Semua pihak yang melibatkan aktif dalam proses pendampingan ini.

Semoga semua dukungan dan kontribusi mereka bermanfaat bagi umat dan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT. Kami berharap, kepada kerjasama dan kontribusi serta dorong tersebut semaki meningkat, sehingga akan meningkatkan kualitas dan luanntitas pendampingan di lingkungan IAIDA Lampung.

Semoga pendampingan ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi pembangunan iklim akademik yang kondusif di IAIDA Lampung.

Pendampingan mengharapkan kritik dan saran yang konstruksi guna perbaikan dan penyempurnaan untuk pendampingan – pendampingan berikutnya.

Metro, 2 Mei 2023
Ketua tim pendampingan



Imroatul Munawaroh, S.Si, M.Pd
NIDN. 2109058901

1. ABSTRAK

Pendampingan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi. Metode yang digunakan dalam pendampingan ini adalah kuantitatif korelasional. Populasi pendampingan ini adalah seluruh kelas XI MIPA MA Darul Amal Kota Metro Lampung tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 8 orang dan sampel yang digunakan adalah kelas XI MIPA 2 dan XI MIPA 3 dengan jumlah siswa sebanyak 63 orang yang diambil dengan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan dalam pendampingan ini adalah kuesioner kecerdasan emosional yang diadaptasi dari The Schutte Self Report Emotional Intelligence Test (SSEIT) dengan jumlah 26 pernyataan yang terdiri dari tiga indikator yaitu penilaian dan ekspresi emosi, regulasi emosi, dan pemanfaatan emosi. Sedangkan data hasil belajar diukur pada aspek kognitif dengan menggunakan skor penilaian tengah semester yang diperoleh dari guru biologi kelas XI MIPA MA Darul Amal Kota Metro Lampung. Pendampingan ini menggunakan analisis data statistik uji korelasi bivariat pearson. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi di kelas XI MIPA MA Darul Amal Kota Metro Lampung tahun pelajaran 2022/2023 secara positif dan signifikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,632 yang hubungannya dalam kategori kuat.

Kata-kata kunci: Kecerdasan Emosional; Hasil Belajar; Peserta Didik

2. ANALISIS SITUASI

Pendampingan ini di latar belakang oleh didik mengalami kesulitan belajar biologi diantaranya karena materi pelajaran biologi terkesan bersifat abstrak dan terlalu banyak bahasa latin yang tidak dimengerti. Berdasarkan hasil observasi di kelas X MIPA MA Darul Amal Kota Metro Lampung pada tanggal 10 Januari 2023 ditemukan masih ada beberapa peserta didik yang kurang percaya diri dalam berpendapat, kurangnya inisiatif dalam menjawab pertanyaan guru, dan kurang mampu beradaptasi dengan orang lain sehingga terhambat dalam berkomunikasi dalam kegiatan belajar. Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi kelas X MIPA MA Darul Amal Kota Metro Lampung Tahun Ajaran 2023/2024 mengemukakan bahwa terdapat beberapa peserta didik yang mudah menyerah menghadapi soal yang cukup sulit, terlihat kurang berempati pada peserta didik lainnya, dan ketika guru memberi pertanyaan mereka tidak mampu menjawabnya. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik kurang mampu mengatur emosi dirinya sendiri dan dalam bersosialisasi dengan orang lain. Namun ada juga peserta didik yang selalu memperhatikan guru, memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik tetapi kurang mampu dalam menjawab pertanyaan guru dengan benar. Berdasarkan dengan apa yang telah dipaparkan, hal tersebut menuntun peneliti menduga bahwa adanya hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran biologi. Karena variabel kecerdasan emosional secara positif berkontribusi terhadap hasil belajar peserta didik. peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas XI MIPA MA Darul Amal Kota Metro Lampung tahun ajaran 2023/2024.

3. TUJUAN KEGIATAN

Pendampingan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi

4. METODE KEGIATAN

Metode pendampingan yang digunakan adalah metode korelasional. Variabel dalam pendampingan ini terdiri dari variabel terikat yaitu hasil belajar dan variabel bebas yaitu kecerdasan emosional. Populasi dalam pendampingan ini adalah seluruh kelas XI MIPA MA Darul Amal Kota Metro Lampung tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 8 kelas. Sampel pendampingan yaitu kelas XI MIPA 2 dan XI MIPA 3 yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah peserta didik sebanyak 63 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam pendampingan ini yaitu berupa angket hasil adaptasi dari *The Schutte Self Report Emotional Intelligence Test* (SSEIT) yang terdiri dari tiga aspek yaitu appraisal and expression of emotion, regulation of emotion, dan utilization of emotion (Schutte dkk, 1998) yang berjumlah 26 pernyataan dengan metode skor skala likert 1-4. Sedangkan data hasil belajar diukur pada aspek kognitif yang menggunakan nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh dari guru mata pelajaran biologi kelas XI MIPA MA Darul Amal Kota Metro Lampung. Data pendampingan ini dianalisis dengan uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Sedangkan uji hipotesis dianalisis dengan uji regresi korelasi bivariate pearson. Uji prasyarat dan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 for windows dengan taraf signifikansi 5%.

5. PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Selasa, 01 Maret 2023

Waktu : 07.30 – 12.00

Tempat : Aula MA Darul Amal Lampung

Berikut rundown acara Pelatihan yang dilaksanakan:

NO	WAKTU	SESI ACARA	KETERANGAN
1	07.30 – 07.45	Registrasi	Panitia
2	07.45 – 08.00	Pembukaan	Panitia dan Peserta
3	08.00 – 11.45	Teknik Ice Breaking Pembelajaran	TIM PKM
4	11.45 – 12.00	Penutup	Panitia dan Peserta

6. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji regresi korelasi bivariat pearson diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Kesimpulan hipotesis yang diperoleh adalah tolak H_0 karena $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas XI MIPA MA Darul Amal Kota Metro Lampung tahun ajaran 2022/2023. Hal ini diperkuat oleh pendampingan yang dilakukan oleh Asma (2021) dalam pendampingannya menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar biologi yang memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,582 dan berpengaruh sebanyak 33,9% terhadap hasil belajar biologi peserta didik. Hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta

didik memiliki koefisien korelasi (R) sebesar 0,623 yang artinya hubungan antara variabel tersebut bersifat kuat. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,388 yang menunjukkan kontribusi yang diberikan oleh kecerdasan emosional (X) terhadap hasil belajar biologi peserta didik (Y) adalah sebesar 38,8%, sedangkan sisanya sebesar 61,2% merupakan pengaruh dari faktor variabel lain yang tidak diteliti dalam pendampingan ini. Besar sumbangan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, terdapat faktor diluar variabel yang berperan dalam mendukung tinggi rendahnya pencapaian hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan pendapat Slameto (2018) bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal diantaranya, faktor jasmaniah, faktor psikologis seperti intelegensi, minat, bakat, dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal diantaranya faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Jadi kecerdasan emosional termasuk salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh persamaan regresi linearnya adalah $\hat{Y} = -10,21 + 0,34x$. Nilai a merupakan angka konstanta, dalam pendampingan ini nilai a sebesar -10,21 yang berarti apabila variabel bebas yaitu kecerdasan emosional dianggap tidak ada, maka nilai hasil belajar akan menurun. Artinya hasil belajar memiliki keterkaitan dengan kecerdasan emosional, yaitu apabila kondisi kecerdasan emosional peserta didik buruk maka hasil belajar yang didapatkan memungkinkan akan buruk juga. Nilai b merupakan koefisien regresi, dalam pendampingan ini nilai b adalah 0,34. Angka ini memiliki arti yaitu jika penambahan 1% pada kecerdasan emosional maka hasil belajar biologi peserta didik akan meningkat sebesar 0,34. Nilai koefisien regresi bernilai positif maka artinya kecerdasan emosional berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar biologi peserta didik. Kecerdasan emosional berperan penting dalam proses pembelajaran peserta didik karena dapat berpengaruh pada pencapaian hasil belajar peserta didik itu sendiri. Peserta didik yang dapat mengelola emosinya dengan baik maka ia akan mampu mengendalikan dirinya sehingga akan siap menghadapi segala situasi dan kondisi yang terjadi. Sejalan dengan pendapat Rimawati dalam Fauzi & Sari (2018) bahwa seseorang yang dapat mengendalikan emosinya maka akan lebih bertanggung jawab, lebih mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan dan menaruh perhatian, lebih menguasai diri, nilai pada tes-tes prestasi meningkat. Hal tersebut perlu dimiliki oleh seorang peserta didik karena kegiatan belajar memerlukan konsentrasi khususnya pada mata pelajaran biologi yang berisikan konsep materi yang kompleks dan banyak istilah bahasa latin yang harus dipelajari oleh peserta didik yang bisa membuat mereka malas belajar biologi atau bahkan mengalami stress belajar. Sehingga dengan adanya peran kecerdasan emosional, peserta didik bisa mengerti kelebihan dan kekurangan diri sendiri dalam kegiatan belajar, mampu mengatasi permasalahan belajar, dan mampu menciptakan motivasi belajar yang tinggi untuk memenuhi ketercapaian tujuan dalam belajar. Sesuai dengan pernyataan dari Anggraini et al. (2022) yaitu peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, mengetahui bagaimana caranya menggunakan emosi secara tepat saat belajar, berempati dengan lingkungan belajarnya, peduli untuk belajar tanpa adanya paksaan dari siapapun, dan memiliki tujuan yang jelas dalam belajarnya sehingga memiliki motivasi belajar yang tinggi. Kecerdasan emosional yang baik membuat peserta didik dapat menggunakan emosinya secara efektif untuk membantu dalam proses berpikir dan tingkah lakunya dalam kegiatan belajar. Menurut Goleman (2018) menyampaikan bahwa aspek kognitif tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi dan penghayatan emosi. Jadi, diperlukan kombinasi kecerdasan intelektual dan kecerdasan

emosional untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Syarif & Munandar dalam Komarudin, Surahman, & Hernawati (2022) menjelaskan bahwa aspek kecerdasan emosional dapat mempengaruhi perkembangan psikis peserta didik dalam mencapai kesehatan jiwa, kreativitas dan adaptasi diri, sehingga akan berdampak pada sikapnya dalam belajar dan mempengaruhi hasil belajarnya. Jika peserta didik tidak bisa menyikapi kegiatan belajar dengan baik maka ia tidak akan memahami dan menerima materi pelajaran dan menyebabkan hasil belajar yang diperoleh rendah. Peserta didik juga perlu memiliki kreativitas dan mampu beradaptasi dengan lingkungan belajar yang ada dan dengan peserta didik lainnya dalam bersosialisasi sehingga akan terbentuk kerjasama yang baik dan timbulah rasa empati dalam lingkungan belajar tersebut. Menurut Seibert dalam Nurwulan et al. (2022) menyampaikan bahwa peserta didik yang dapat menjaga dan membangun hubungan sosial di sekolah akan memiliki kecerdasan emosi yang baik yang selanjutnya memberikan kontribusi terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, menunjukkan bahwa jika peserta didik mampu mengenali, mengelola, dan mengendalikan emosinya dengan baik sehingga mereka mampu mengatasi permasalahan dalam belajar, meningkatkan motivasi belajar, dan memiliki rasa empati maka akan memperoleh hasil belajar yang baik. Kecerdasan emosional dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam mengelola emosi diri untuk dapat memusatkan perhatian untuk memahami materi pelajaran biologi, serta tetap optimis dan bersemangat dalam memperoleh hasil belajar yang optimal (Komarudin et al., 2022). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas XI MIPA MA Darul Amal Kota Metro Lampung tahun ajaran 2022/2023.

7. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas XI MIPA MA Darul Amal Kota Metro Lampung tahun ajaran 2022/2023 secara positif dan signifikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,623 yang menunjukkan bahwa hubungan berada dalam kategori kuat. Kemudian untuk nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,388 yang menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar 38,8% terhadap hasil belajar sedangkan sisanya 61,2% merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti dalam pendampingan ini. Hubungan bersifat positif sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka akan semakin tinggi pula hasil belajarnya Berdasarkan simpulan dari hasil pendampingan, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik dalam kegiatan pembelajaran seperti menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memperbanyak kegiatan diskusi antar peserta didik untuk meningkatkan cara berkomunikasi dengan baik dan melatih berempati pada orang lain sehingga dapat mendukung proses belajar yang efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar.
- b. Data pendampingan setiap variabel sebaiknya diperoleh melalui instrumen pendampingan yang berasal dari peneliti agar sesuai dengan harapan peneliti.
- c. Diperlukan pendampingan selanjutnya mengenai faktor lain yang berhubungan dengan hasil belajar peserta didik.

8. DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N., & Diansah, I. (2022). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 77-91.
- Diansah, I., & Dewi, N. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS PADA BAHASAN KALOR. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 19-36.
- Dewi, W. H., & Lazwardi, D. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Pada Era Digital. *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 54-61.
- Dewi, N., & eka Purnama, I. (2023). IMPLEMENTASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 34-45.
- Hamatun, H., & Rifai, M. R. (2022). Studi Pemahaman Konsep Energi Dalam Penyelesaian Berbagai Persoalan Fisika Pada Perkuliahan Fisika Dasar. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 90-99.
- Hamatun, H., Diansah, I., & Aziz, F. (2022). Pendampingan Pembelajaran Fisika Kelas Xi Ipa 1 Untuk Mengembangkan Ketrampilan Belajar Di Ma Darul Amal Lampung. *Member: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Kurniawan, M. A., & Sari, R. N. (2022). Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro. *Roqooba Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 61-74.
- Lazwardi, D., & Paisal, A. (2022). Implementasi Penilaian Sikap pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 200-209.
- Munawaroh, I. (2022). PENCUCIAN DAN PENGOLAHAN KERANG KIJING (*Pilsbryoconcha exilis*) TERHADAP KADAR LOGAM BERAT TIMBAL (Pb) DARI PERAIRAN DAM RAMAN KOTA METRO LAMPUNG. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 37-47.
- Munawaroh, I. A. (2023). Uji Toksisitas Neutrasetikal Jelly Drink Putri Malu dan Secang Terhadap Mencit. *Jurnal Kesehatan Farmasi*, 56-62.
- Rifai, M. R. (2022). PENGARUH EKSTRAK BUAH LEUNCA TERHADAP MORTALITAS LARVA LALAT RUMAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR BIOLOGI. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 27-40.

- Rusmalinda, R., & Syaifudin, A. (2022). KEEFEKTIFAN MODEL DISCOVERY LEARNING DENGAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (D-TAI) TERHADAP KETERAMPILAN KOLABORASI PESERTA DIDIK. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 59-76.
- Rusmalinda, R., & Rahmadani, R. (2022). KEEFEKTIFAN MODEL DISCOVERY LEARNING DENGAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (D-TAI) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK SMA. *BIOLOVA*, 3(2).
- Rusmalinda, R., & Rifai, M. R. (2023). TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG KEBERADAAN JENIS NYAMUK PENYEBAB DBD TERHADAP CARA PENANGANAN. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 61-70.
- Syaifudin, A. (2022). THE EFFECT OF A WIDE CONSORTIA OF INDIGEN BACTERIA TOWARD LIQUID FERTILIZER QUALITY OF KEPOK BANANA PEEL (*Mussa Ecuminata* L.). *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 56-67.
- Syaifudin, A. (2023). ANALISIS HASIL UJI KANDUNGAN NITROGEN PADA PUPUK ORGANIK KULIT KOPI HASIL PENGARUH KONSORSIA BAKTERI INDIGEN. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 1-9.

DOKUMENTASI

